

RINGKASAN

Laporan magang ini berjudul "Analisis Manajemen Sarana Prasarana dan Sumber Daya Manusia dalam Mendukung Pelayanan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Benowo". Kegiatan magang dilaksanakan di Puskesmas Benowo, Kota Surabaya, selama 29 Juni - 1 Agustus 2026 dengan metode observasi dan wawancara. Pelayanan Posyandu merupakan salah satu upaya promotif dan preventif yang memerlukan pengelolaan sumber daya manusia serta sarana prasarana yang optimal. Hasil observasi selama magang di Puskesmas Benowo menunjukkan masih terdapat penggunaan alat antropometri yang belum sesuai standar, keterbatasan sarana prasarana, ruang pelayanan yang sempit, serta supervisi kader yang belum optimal. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi kualitas dan ketepatan pelayanan Posyandu sehingga diperlukan analisis manajemen berdasarkan fungsi POAC. Menganalisis penerapan fungsi *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling* (POAC) dalam pengelolaan sumber daya manusia dan sarana prasarana pada pelayanan Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Benowo, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta menyusun rekomendasi perbaikan. Menggunakan metode observasi langsung terhadap pelayanan Posyandu dan wawancara dengan praktisi pembimbing magang sebagai narasumber utama mengenai penerapan manajemen POAC. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif sebagai dasar penyusunan rekomendasi perbaikan. Hasil analisis berdasarkan POAC, pada tahap *Planning*, perencanaan kebutuhan sarana, prasarana, dan SDM telah dilakukan melalui identifikasi kebutuhan serta penyusunan RUK. *Organizing*, pembagian tugas antara petugas puskesmas dan kader telah jelas serta mendukung sistem pelayanan lima meja. *Actuating*, pelayanan dan pembinaan kader telah berjalan, namun masih ditemukan penggunaan infantometer dan stadiometer yang belum sesuai standar akibat keterbatasan supervisi. *Controlling*, monitoring, evaluasi, dan pembinaan telah dilaksanakan, tetapi pengawasan belum optimal karena keterbatasan tenaga kesehatan sehingga masih diperlukan peningkatan supervisi dan kalibrasi alat secara berkala. Penerapan fungsi manajemen POAC pada pelayanan Posyandu di Puskesmas Benowo secara umum telah berjalan dengan baik. Namun, masih terdapat

kendala pada aspek kompetensi kader, supervisi, serta pemanfaatan sarana prasarana sehingga diperlukan upaya peningkatan untuk mendukung pelayanan yang lebih berkualitas. Puskesmas perlu meningkatkan refresh training, supervisi rutin, serta monitoring dan kalibrasi alat antropometri secara berkala. Kader Posyandu juga diharapkan aktif mengikuti pembinaan dan menerapkan prosedur pelayanan sesuai standar agar mutu pelayanan Posyandu terus meningkat.

